

ATUR HPP GABAH RP 6.500

Presiden Prabowo Terbitkan PP

JAKARTA (KR) - Presiden Prabowo Subianto siap menerbitkan peraturan pemerintah (PP) untuk mengatur harga pembelian pemerintah (HPP) gabah kering panen (GKP) Rp 6.500, sehingga tidak ada lagi pengusaha penggilingan padi yang membeli gabah petani di bawah harga tersebut.

Bagi Presiden, petani sebagai produsen utama pangan harus sejahtera. Dengan demikian, ketentuan HPP gabah Rp 6.500 mutlak dipatuhi seluruh pihak. "Harga gabah kering panen yang dibeli dari petani adalah Rp 6.500. Saya siap keluarkan PP. Saya tidak main-main. Ini adalah masalah kebangsaan. Pengusaha harus untung, tetapi tidak bisa untung seenaknya. Semua pihak harus menang. Produsen, petani, pengusaha dan konsumen," ucap Presiden Prabowo saat memberikan pengarahan di Kantor Kementerian Perta-

nian Jakarta, Senin (3/2).

Presiden kemudian menekankan Indonesia tidak akan sembarangan menggunakan prinsip pasar bebas. Prabowo melanjutkan, negara lain ada yang mampu menjalankan ketentuan itu, sehingga Indonesia pun harus bisa menjadikan petani sejahtera dan mewujudkan swasembada pangan. "Prinsip pasar *iya*, tetapi tidak boleh seenaknya," kata Presiden.

Presiden Prabowo datang mendadak ke Kantor Kementerian Pertanian untuk mendengar langsung laporan pelaksanaan program

swasembada pangan. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman melaporkan beberapa kemajuan pelaksanaan program, termasuk produksi padi yang meningkat dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Kenaikan produksi padi itu, menurut Amran, tertinggi jika dibandingkan dengan periode 3 tahun terakhir.

Selepas mendengar laporan Menteri Pertanian, Presiden menekankan pangan merupakan masalah kedaulatan dan kemerdekaan sebuah bangsa. "Kalau kita mau jadi negara maju, pangan harus aman. Saya minta semua pihak untuk dengan hati tulus, dengan cinta yang tulus, dengan cinta tanah air, dengan cinta Merah Putih, dengan patriotisme yang tinggi setia kepada tujuan ini," kata Presiden Prabowo saat memberikan pengarahan. (Ant)-d

OJK TINDAK USAHA PINJOL

Beri 661 Sanksi, Cabut 4 Izin

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan 661 sanksi serta empat surat keputusan cabut izin usaha (CIU) terhadap penyelenggara fintech P2P lending atau pinjaman online (pinjol) atau pinjaman daring (pindar) selama tahun 2024.

Pencabutan izin usaha terhadap empat pinjol/pindar tersebut terdiri dua penyelenggara dikarenakan sanksi administratif, sedangkan dua penyelenggara lainnya mengajukan permohonan pengembalian izin usaha.

"OJK melakukan penegakan hukum (law enforcement) berupa pencabutan izin usaha terhadap TaniFund dan Investree dikarenakan kedua pindar tersebut tidak memenuhi ketentuan ekuitas minimum dan tidak melaksanakan rekomendasi pengawasan OJK," kata Plt Kepala

Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK M Ismail Riyadi di Jakarta, Senin (3/2).

Pascapencabutan izin usaha, Tim Likuidasi PT Tani Fund Madani Indonesia telah mengumumkan pembubaran perseroan melalui beberapa surat kabar pada 1 Agustus 2024 serta diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 062 tanggal 02 Agustus 2024.

Sejak pencabutan izin usaha sampai 31 Desember 2024, OJK menerima tujuh pengaduan terkait TaniFund. Saat ini, jelas OJK, telah terbentuk Tim Likuidasi TaniFund sehingga masyarakat yang akan menyelesaikan hak dan kewajibannya dapat menghubungi Tim Likuidasi TaniFund sebagaimana informasi yang tersedia di situs resmi TaniFund. (Ant)-d

PBTY XX DIDUKUNG DANAIS

Lebih Istimewa Karena Ada Teras Malioboro Ketandan



KR-Wawan Isnawan

Rembag Kaistimewan bertema 'Dari Barongsai hingga Kuliner Pesona Pekan Budaya Tionghoa'.

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XX akan kembali digelar di Kampung Ketandan Yogyakarta, Senin (3/2) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Ketua Umum Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC), Drs Tandean Harry Setio S menuturkan, PBTY rutin diselenggarakan setiap tahun untuk memeriahkan Tahun Baru Imlek, dan saat ini telah memasuki tahun ke-20 penyelenggaraan. PBTY diselenggarakan melalui kolaborasi berbagai pihak termasuk dukungan dari Pemda DIY melalui danais.

"Yang menarik dari PBTY ini tidak ada perbedaan, jadi semua masyarakat baik yang Tionghoa maupun bukan Tionghoa bisa menyatu berbaur di sini, sehingga setiap tahun PBTY selalu dinanti masyarakat luas," terang Harry Setio dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Dari Barongsai hingga Kuliner Pesona Pekan Budaya Tionghoa'.

Podcast Rembag Kaisti-

mewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Teras Malioboro Ketandan Yogyakarta, Senin (3/2) dan disiarkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY. Kegiatan podcast ini didanai danais.

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain, Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), Wisnu Hermawan SP MT (Plh Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY) dan Antonius Simon (Ketua Umum PBTY XX 2025) dengan *host* Ninda Fillasputri dan *co-host* Pak Radji. Acara dimeriahkan *special performance* Obar Abir Music dan Barongsai Naga Winongo.

Para peserta (Sahabat Istimewa) yang mengikuti Podcast Rembag Kaistimewan bisa mendapat *free e-sertifikat* dari Corporate University Paniradya Kaistimewan dengan mengisi *form* di kolom *chat* di *channel* YouTube Paniradya.

Harry Setio menjelaskan tentang perjalanan PBTY. Menurutnya, PBTY pertama kali diselenggarakan di tahun 2006 dari gagasan Ngarso Dalem (Sultan HB X) dan Herry Zudianto (Walikota Yogyakarta saat itu) serta

penggagas utama yaitu Prof Mardijati Gardjito. Konsep awalnya untuk mengenalkan kuliner Tionghoa yang telah berakulturasi dengan masakan Indonesia yang tersusun dalam sebuah buku gastronomi karya Prof Mardijati Gardjito.

"Dari yang awalnya festival kecil untuk mengenalkan kuliner Tionghoa, kemudian digagas oleh Ngarso Dalem dan Pak Herry Zudianto bersama 14 Paguyuban dalam naungan JCACC. Gagasan itu terus berkembang sampai PBTY menjadi bagian dari Pesona Indonesia dan Wonderful Asia, jadi sudah cukup besar. Dan menurut teman-teman di kota lain, PBTY ini cukup fenomenal karena penyelenggaraannya tujuh hari," katanya.

Antonius Simon mengatakan, Yogyakarta dikenal sebagai miniaturnya Indonesia yang memiliki keragaman suku dan budaya yang majemuk dari berbagai daerah, sehingga diharapkan PBTY tahun 2025 ini memberi manfaat bagi masyarakat DIY semuanya. "Jadi sesuai dengan Shio dalam kalender Tionghoa yaitu ular kayu, ini juga melambangkan semangat perjuangan dan kebalikan, sehingga diharapkan masyarakat lebih makmur, dilimpahi rezeki dan kese-

hatan," katanya.

Wisnu Hermawan mengatakan, sentra UMKM Teras Malioboro Ketandan yang berada di kawasan Pecinan Kampung Ketandan memiliki bangunan yang punya ciri khas atau spirit Tionghoa. Hal ini menjadikan TM Ketandan bisa menyatu dengan kawasan Pecinan Ketandan. "Maka ketika akan diadakan PBTY, mengapa tidak dikolaborasikan dengan Pemda DIY. Jadi pameran yang nanti didesain oleh teman-teman di PBTY bisa beririsan, saling berkolaborasi dan saling mengisi dengan TM Ketandan," katanya.

Sedangkan Aris Eko Nugroho mengatakan, dengan selesainya pembangunan TM Ketandan dan bersaman dengan itu akan digelar PBTY di kawasan Kampung Ketandan, maka akan banyak tenant-tenant di TM Ketandan yang dilibatkan dalam PBTY tahun ini. "PBTY ini menjadi event yang harus kita jaga, tapi sebenarnya ada PR yang lebih penting lagi, yaitu bagaimana kawasan Ketandan ini mempunyai cerita tersendiri, sehingga orang datang ke Yogya atau Malioboro, belum lengkap rasanya kalau belum ke Ketandan ini," katanya. (Dev/Wan)

RESMI DITUTUP, BRI UMKM EXPO(RT) 2025

Gaet Lebih Dari 63 Ribu Pengunjung dan Realisasikan Business Matching Senilai USD90,6 Juta

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) resmi menutup rangkaian acara BRI UMKM EXPO(RT) 2025 pada Minggu, 2 Februari 2025. Melalui inisiatif strategis ini, BRI terus berkomitmen untuk mendorong semakin banyak UMKM binaan yang naik kelas dan berhasil menjangkau pasar internasional. Acara yang berlangsung pada 30 Januari hingga 2 Februari 2025 di ICE BSD City tersebut sukses dihadiri oleh lebih dari 63 ribu pengunjung, mencatatkan transaksi Rp38,9 miliar dan berhasil merealisasikan *business matching* dengan *commitment deal* mencapai USD 90,6 juta atau sekitar Rp1,5 triliun. Hal tersebut disampaikan dalam closing ceremony BRI UMKM EXPO(RT) oleh Direktur Utama BRI Sunarso di ICE BSD Tangerang (2/2/2025).

Pada *closing ceremony* BRI UMKM EXPO(RT) 2025 yang mengusung tema "*Broadening MSME's Global Outreach*" yang menghadirkan 1.000 UMKM terbaik dari seluruh Indonesia yang siap bersaing di pasar global tersebut juga dihadiri oleh Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto dan jajaran Direksi BRI, serta sejumlah *buyers* internasional dan perwakilan UMKM.

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa selain membuka peluang bisnis bagi UMKM, expo ini juga berhasil menarik minat masyarakat untuk mengenal lebih jauh produk unggulan Tanah Air. Hal ini tercermin dari jumlah pengunjung yang terus meningkat. "Hingga kegiatan *closing ceremony*, total jumlah pengunjung yang menghadiri expo mencapai lebih dari 63 ribu pengunjung (angka ini masih dapat meningkat hingga expo ditutup pada malam hari), pencapaian tersebut melampaui target sebanyak 50 ribu pengunjung dalam 4 hari," jelasnya.

Sementara itu, dari sisi total transaksi hingga 1 Februari 2025 (3 hari pelaksanaan) telah mencapai Rp38,9 miliar, melampaui target Rp38 miliar selama 4 hari pelaksanaan BRI UMKM EXPO(RT) 2025. Transaksi ini mencakup pembelian langsung di lokasi melalui EDC dan QRIS, serta transaksi *online* yang dilakukan melalui *e-commerce* yang telah bekerja sama dengan BRI.

Terkait capaian tersebut, Sunarso juga mengungkapkan bahwa BRI terus berkomitmen untuk mendukung UMKM Indonesia mampu bersaing di pasar internasional dengan memberikan akses pasar melalui kegiatan *business*



KR - Istimewa

Dalam ajang Penganugerahan UMKM Awards, BRI memberikan penghargaan kepada para pemenang dalam tiga kategori utama: Top Deals on Business Matching, New Comers on Business Matching, dan Best Expo

matching yang telah dilaksanakan. "Tahun ini kami menargetkan *commitment deal* senilai USD 89,4 juta dengan realisasi sebesar USD 90,6 juta. Dan pelaksanaan *business matching* ini akan terus berlanjut selama 2025," ujarnya.

Lebih lanjut, Sunarso menambahkan bahwa dalam mendukung UMKM Go Global, *business matching* tidak hanya berhenti di BRI UMKM EXPO (RT) 2025. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, BRI pun berkolaborasi dengan Kementerian Perdagangan RI untuk menyelenggarakan sesi *business matching* secara rutin dua kali dalam sebulan guna terus membuka peluang perdagangan bagi UMKM Tanah Air.

Dalam rangkaian kegiatan BRI UMKM EXPO(RT) 2025, bergabungnya 506 *registered buyers* dari 34 negara mencerminkan tingginya minat pasar global terhadap produk UMKM Indonesia. Capaian ini jauh melampaui target awal yang hanya 94 *buyers* dari 33 negara. Hingga saat ini, 166 peserta UMKM telah mengikuti 270 sesi *business meeting*, membuka lebih banyak peluang bagi UMKM untuk menembus pasar ekspor.

"Sebagai contoh *success story* BRI UMKM EXPO(RT) 2025, salah satu peserta UMKM, yaitu PT Siger Jaya Abadi telah berhasil melakukan signing dengan pihak *buyer* Bluestar Food Corporation, Amerika Serikat dengan nilai transaksi USD 13,05 juta," ujar Sunarso.

Sunarso pun berharap BRI UMKM

EXPO(RT) dapat semakin berkembang dan terus mengalami peningkatan, sehingga mampu terus memperluas akses usaha anak bangsa ke pasar internasional. Menurutnya, upaya tersebut bukan hanya tentang peningkatan penjualan UMKM, tetapi juga merupakan langkah BRI dalam hal pemberdayaan finansial masyarakat serta peningkatan literasi keuangan yang turut mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Di samping membantu UMKM memperluas jangkauan bisnisnya ke mancanegara, BRI juga memberikan apresiasi kepada para pelaku usaha yang telah menunjukkan kinerja luar biasa dalam ajang BRI UMKM EXPO (RT) 2025. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi, inovasi, dan kerja keras UMKM yang telah menginspirasi pelaku usaha lainnya untuk terus berkembang dan berdaya saing di pasar global.

Dalam ajang Penganugerahan UMKM Awards, BRI memberikan penghargaan kepada para pemenang dalam tiga kategori utama: *Top Deals on Business Matching*, *New Comers on Business Matching*, dan *Best Expo*.

1. *Top Deals on Business Matching*
Kategori ini diberikan kepada UMKM dengan capaian *potential dealing* tertinggi dalam sesi *business matching*. Penghargaan ini diberikan kepada tiga UMKM yang

sukses mencatat transaksi potensial terbesar, yaitu:

- Bintang Kita Kemuliaan (*Food & Beverage*)
- Albasi Karang Layung (*Home Décor & Craft*)
- Gula Aren Temon (*Food & Beverage*)

2. *Newcomers on Business Matching*
Kategori ini diberikan kepada UMKM yang belum pernah melakukan ekspor sebelumnya, tetapi berhasil mendapatkan *potential deal* dan *buyer* internasional pertamanya dalam sesi *business matching* selama tiga hari penyelenggaraan. Adapun UMKM yang mencapai jumlah *potential deal* tertinggi adalah:
 - Rumah Atsiri Indonesia (*Healthcare & Wellness*)
 - Minyak Sacha Inchi (*Food & Beverage*)
 - Organic Center (*Food & Beverage*)
3. *Best Expo*

Selain pencapaian dalam *business matching*, penghargaan *Best Expo* diberikan kepada UMKM unggulan yang menunjukkan kesiapan ekspor luar biasa serta kemampuan beradaptasi dengan ekosistem digital, khususnya dalam pemanfaatan *e-commerce* dan marketplace. Penghargaan ini diraih oleh:

- Sila Agri Inovasi (*Food & Beverage*)
- Pelita Lumpang Mas (*Food & Beverage*)
- Restu Mande (*Food & Beverage*)



KR - Istimewa

Closing ceremony BRI UMKM EXPO(RT) 2025 yang mengusung tema "Broadening MSME's Global Outreach" yang menghadirkan 1.000 UMKM terbaik dari seluruh Indonesia yang siap bersaing di pasar global



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso secara resmi menutup rangkaian acara BRI UMKM EXPO(RT) 2025 pada Minggu, 2 Februari 2025



KR - Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso saat closing ceremony BRI UMKM EXPO(RT) di ICE BSD Tangerang (2/2/2025)

maupun global. Untuk informasi lebih lanjut mengenai BRI UMKM EXPO(RT) 2025, kunjungi <https://briumkmexport.com>. (*)